



## KARAKTERISTIK DAN PEMANFAATAN HABITAT CENDERAWASIH KUNING-BESAR (*Paradisaea apoda*) DI HUTAN PRODUKSI BOVEN DIGOEL, PAPUA SELATAN

**RAKA ADITYA PRAMUNANDYA**



**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## **PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul “Karakteristik dan Pemanfaatan Habitat Cenderawasih Kuning-Besar (*Paradisaea apoda*) di Hutan Produksi Boven Digoel, Papua Selatan” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Raka Aditya Pramunandya  
NIM E351194081



## RINGKASAN

RAKA ADITYA PRAMUNANDYA. Karakteristik dan Pemanfaatan Habitat Cenderawasih Kuning-Besar (*Paradisaea apoda*) di Hutan Produksi Boven Digoel, Papua Selatan. Dibimbing oleh ANI MARDIASTUTI dan YENI ARYATI MULYANI

Cenderawasih kuning-besar (*Paradisaea apoda* Linnaeus 1758) merupakan burung yang persebarannya terbatas di Papua dan Pulau Aru. Dilindungi oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Cenderawasih (famili Paradisaeidae) memiliki keunikan berupa perilaku *display* yang dilakukan di suatu ‘arena’ yang disebut *lek*. Cenderawasih kuning-besar memilih pohon sebagai tempat *lek* yang kemudian disebut dengan pohon *lek*. Kawasan hutan produksi yang dikelola oleh PT Inocin Abadi dan PT Tunas Timber Lestari, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan, merupakan habitat esensial bagi keberlangsungan hidup Cenderawasih kuning-besar. Pembagian wilayah PT Inocin Abadi dan PT Tunas Timber Lestari berdasarkan tahun penebangan disebut dengan sistem Rencana Kerja Tahunan (RKT). Prosedur tebang pilih dan penerapan RKT telah membuat perubahan komposisi, densitas, dan *canopy layer* di hutan produksi, hal ini diduga dapat mempengaruhi pemanfaatan habitat oleh cenderawasih kuning-besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui vegetasi dan pemanfaatan habitat Cenderawasih kuning-besar di hutan produksi PT Inocin Abadi dan PT Tunas Timber Lestari.

Pengambilan data vegetasi, kondisi habitat, dan pemanfaatan habitat cenderawasih kuning-besar dilakukan di PT Inocin Abadi dengan membagi wilayah penelitian berdasarkan RKT terpilih. Sebanyak 11 RKT dipilih sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan kehadiran cenderawasih kuning-besar dan aksesibilitas. Masing-masing RKT terpilih selanjutnya ditentukan lokasi plot utama, dari plot tersebut ditarik garis sejauh 100m berdasarkan arah mata angin untuk ditentukan plot perhitungan, seluruh plot berbentuk lingkaran dan memiliki jari-jari 17,8m. Karakteristik habitat dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan vegetasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Pengamatan pemanfaatan habitat cenderawasih kuning-besar dilakukan di plot yang sama dengan pengambilan data vegetasi. Penentuan data pemanfaatan habitat dilakukan dengan mengamati aktivitas yang berkaitan dengan pemanfaatan habitat. Pengambilan data dilakukan dengan mencatat seluruh jenis aktivitas, durasi, jumlah, jenis kelamin cenderawasih, pohon aktivitas, dan posisi burung. Pemanfaatan habitat melalui aktivitas *display* dilakukan di PT Tunas Timber Lestari dengan merekam seluruh aktivitas *display* dengan *video recorder*. Data pemanfaatan habitat dan perilaku *display* kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data sekunder aktivitas harian cenderawasih kuning-besar diperoleh melalui kamera trap yang telah dilakukan oleh PT Bina Cipta Abadi di area hutan produksi yang berbatasan dengan PT Inocin Abadi pada tahun 2017. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Karakteristik hutan di masing-masing RKT dapat dikelompokkan menjadi empat berdasarkan tebangannya, yaitu tebangan lama, tebangan agak lama, tebangan baru, sedang ditebang, dan belum ditebang. Hasil penelitian menunjukkan tebangan lama memiliki sedikitnya empat kanopi layer dan banyak tiang, sebaliknya tebangan



baru dan sedang ditebang memiliki dua sampai empat kanopi layer dan tiang lebih sedikit. Khusus pada RKT yang belum ditebang, menunjukkan bahwa hanya terdapat dua kanopi layer dan banyak semak. Hal tersebut disebabkan oleh lokasi RKT tersebut merupakan area hutan yang berbatasan dengan rawa.

Hasil analisis vegetasi menunjukkan sebanyak 23 jenis pohon ditemukan di seluruh plot pengamatan yang didominasi oleh *Syzygium* sp. dan *Dryobalanops* sp. Jenis *Syzygium* sp. juga merupakan jenis dengan nilai indeks nilai penting (INP) tertinggi yaitu 138,3. Terdapat tiga jenis pohon yang tersebar di seluruh plot penelitian yaitu *Syzygium* sp., *Dryobalanops* sp., dan *Myristica giganthea*. Sebanyak 13 pohon merupakan pakan cenderawasih kuning-besar. *Myristica* sp. merupakan satu-satunya buah yang teramat sedang dimakan oleh cenderawasih kuning-besar. Dari seluruh plot pengamatan vegetasi, cenderawasih kuning-besar memiliki kecenderungan untuk memilih area yang memiliki pohon pakan berbuah.

Data pemanfaatan habitat oleh cenderawasih kuning-besar didapatkan di Plot Pengamatan RKT 2012. Momen tersebut terjadi saat sekelompok cenderawasih kuning-besar sebanyak tujuh ekor datang bersamaan ke dalam plot pengamatan. Aktivitas yang dilakukan cenderawasih kuning-besar di dalam plot yaitu bertengger, makan, dan menelisik. Beberapa cenderawasih kuning-besar terlihat memakan buah *Myristica giganthea* atau mendarahan sedangkan aktivitas menelisik dilakukan di pohon *Cyrtostachys* sp. Aktivitas makan dan menelisik dilakukan di tajuk tengah, sedangkan aktivitas bertengger dilakukan di tajuk atas dan tengah.

Aktivitas *display* pada pohon *lek* teramati di kawasan PT Tunas Timber Lestari. Terdapat dua individu jantan yang melakukan *display*, kedua jantan merupakan individu yang belum sepenuhnya dewasa (*sub-adult*), namun dapat dipastikan salah satu jantan lebih dewasa karena memiliki bulu hias. Kedua jantan melakukan *display* secara terpisah, namun pada saat jantan dewasa *display*, terlihat bahwa jantan yang lebih muda memperhatikan gerakan jantan dewasa, hal tersebut memperlihatkan bahwa diduga jantan muda belajar *display* dari jantan dewasa.

Pengelolaan hutan produksi PT Inocin Abadi menggunakan sistem tebang pilih, secara tidak langsung dapat mempertahankan bioekologi cenderawasih kuning-besar. Oleh karena itu metode produksi hutan dengan sistem tebang pilih perlu dipertahankan. PT Tunas Timber Lestari sebagai lokasi teramatnya perilaku *display* di pohon *lek*, disarankan memiliki membuat program perlindungan pohon *lek* demi mengkonservasi cenderawasih kuning-besar. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan data dasar dalam pengelolaan kawasan hutan produksi yang lestari dan menjadi konservasi Cenderawasih kuning-besar.

Kata kunci: cenderawasih kuning-besar, *display lek*, habitat, hutan produksi



## SUMMARY

RAKA ADITYA PRAMUNANDYA. Characteristics and Habitat Utilization of the Greater Bird-of-Paradise (*Paradisaea apoda*) in the Production Forest of Boven Digoel, South Papua. Supervised by ANI MARDIASTUTI and YENI ARYATI MULYANI

The Greater Bird-of-Paradise (*Paradisaea apoda* Linnaeus 1758) is a bird species endemic to Papua and the Aru Islands. It is protected under the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (LHK) Number PI.06/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Birds-of-paradise (family Paradisaeidae) are unique for their display behaviors conducted in a 'lek' arena. The Greater Bird-of-Paradise selects specific trees for their lek sites, known as lek trees. The production forest managed by PT Inocin Abadi and PT Tunas Timber Lestari in Boven Digoel, South Papua, serves as a crucial habitat for the survival of this bird. The areas managed by PT Inocin Abadi and PT Tunas Timber Lestari are divided by annual logging plans known as the Annual Work Plan (RKT) system. Selective logging procedures and the implementation of the RKT system have altered the forest composition, density, and canopy layers, which may impact the habitat use by the Greater Bird-of-Paradise. This study aims to examine the vegetation and habitat utilization of the Greater Bird-of-Paradise in the production forest areas of PT Inocin Abadi and PT Tunas Timber Lestari.

Data collection on vegetation, habitat conditions, and habitat utilization by the Greater Bird-of-Paradise was conducted at PT Inocin Abadi by dividing the research area based on selected RKTs. Eleven RKTs were chosen as study sites based on the presence of the Greater Bird-of-Paradise and accessibility. Main plots were determined within each selected RKT, and from these plots, lines were drawn 100 meters in the cardinal directions to determine calculation plots. All plots were circular with a radius of 17,8 meters. Habitat characteristics were analyzed descriptively and qualitatively, while vegetation was analyzed descriptively and quantitatively.

Habitat utilization observations were conducted in the same plots where vegetation data was collected. Habitat utilization data was determined by observing activities related to habitat use. Data was collected by recording all types of activities, duration, number, sex of the birds, activity trees, and bird positions. Habitat utilization through display activities was recorded at PT Tunas Timber Lestari using a video recorder. Habitat utilization and display behavior data were then analyzed descriptively and qualitatively. Secondary data on daily activities of the Greater Bird-of-Paradise was obtained from camera traps installed by PT Bina Cipta Abadi in the production forest area bordering PT Inocin Abadi in 2017. This data was analyzed descriptively and qualitatively.

Forest characteristics in each RKT could be grouped into four categories based on logging activities: old logging, somewhat old logging, new logging, currently being logged, and not yet logged. The study found that old logging areas had at least four canopy layers and many poles, whereas new and currently logged areas had two to four canopy layers and fewer poles. Unlogged RKTs had only two canopy layers and many shrubs due to their location near swampy areas.



Vegetation analysis identified 23 tree species across all observation plots, dominated by *Syzygium* sp. and *Dryobalanops* sp. *Syzygium* sp. had the highest importance value index (IVI) of 138,3. Three tree species were found in all research plots: *Syzygium* sp., *Dryobalanops* sp., and *Myristica giganthea*. Thirteen trees were food sources for the Greater Bird-of-Paradise, with *Myristica* sp. being the only observed fruit consumed by the bird. The Greater Bird-of-Paradise tended to choose areas with fruit-bearing food trees for habitat.

Habitat utilization data from the Greater Bird-of-Paradise was obtained in the 2012 RKT Observation Plot. During this time, a group of seven Greater Bird-of-Paradise birds arrived simultaneously at the observation plot. Their activities included perching, eating, and preening. Some birds were observed eating *Myristica giganthea* fruit or resting, while preening activities were observed on *Cyrtostachys* sp. trees. Eating and preening occurred in the middle canopy, while perching occurred in the upper and middle canopy layers.

Display activities on lek trees were observed at PT Tunas Timber Lestari, involving two sub-adult males, one of which was more mature with decorative feathers. The sub-adults performed separate displays, but the younger male observed the movements of the more mature male, indicating that young males might learn display behaviors from older males.

The selective logging system used by PT Inocin Abadi indirectly supports the bioecology of the Greater Bird-of-Paradise. Therefore, the selective logging method should be maintained. PT Tunas Timber Lestari, where display behavior was observed on lek trees, is advised to implement a lek tree protection program to conserve the Greater Bird-of-Paradise. This research is expected to serve as a foundational data source for sustainable production forest management and the conservation of the Greater Bird-of-Paradise.

**Keywords:** behaviour, Greater Bird-of-Paradise, habitat, production forest



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.*



# KARAKTERISTIK DAN PEMANFAATAN HABITAT CENDERAWASIH KUNING-BESAR (*Paradisaea apoda*) DI HUTAN PRODUKSI BOVEN DIGOEL, PAPUA SELATAN

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**RAKA ADITYA PRAMUNANDYA**

Tesis

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada  
Program Studi Konservasi Biodiversitas Tropika

**PROGRAM STUDI KONSERVASI BIODIVERSITAS TROPIKA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

**IPB University**



# IPB University

*@Hak cipta milik IPB University*

Tim Pengaji pada Ujian Tesis:

- 1 Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda. M.Si., Ph.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis

: Karakteristik dan Pemanfaatan Habitat Cenderawasih Kuning-Besar (*Paradisaea apoda*) di Hutan Produksi Boven Digoel, Papua Selatan

: Raka Aditya Pramunandya

: E351194081

Nama  
NIM

Disetujui oleh

*Ani Mardiasuti*

*Yeni Aryati Mulyani*

Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc

Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Yeni Aryati Mulyani, M.Sc.

Diketahui oleh

*Yanto Santosa*



*Naresworo Nugroho*

Ketua Program Studi:  
Prof. Dr. Ir. Yanto Santosa, DEA  
NIP. 196010041985011001

Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan:  
Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS  
NIP 196501221989031002

Tanggal Ujian : 8 Juli 2024

Tanggal Lulus : 25 JUL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul Karakteristik dan Pemanfaatan Habitat Cenderawasih Kuning-Besar (*Paradisaea apoda*) di Hutan Produksi Boven Digoel, Papua Selatan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc. sebagai ketua komisi pembimbing serta anggota komisi pembimbing Ibu Dr. Ir. Yeni Aryati Mulyani, M.Sc. Rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada Mr. Kim Nam Hong, Bapak Ir. Isok Winatjanto, Ibu Ir. Murtini, dan Bapak Vinoba Candra S.Hut selaku wakil dari KORINDO Group yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melakukan penelitian di PT Inocin Abadi, Papua Selatan. Rasa terima kasih pun tidak lupa penulis haturkan kepada keluarga, Bapak Muranto dan Alm. Ibu Farida yang telah berusaha sekutu tenaga mendukung dan mensupport baik secara moral maupun finansial. Banyak terimakasih kepada adik tercinta Dea Amelia Widyananda yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Terkhusus kepada calon istri Amanda Istiqomah, terimakasih telah menemani penggerjaan tesis baik dalam suka maupun duka.

Terimakasih kepada peneliti BRIN Bapak Sigit Wiantoro, Ph.D., Mbak Nurul Inayah, M.Sc. dan peneliti-peneliti mamalia yang telah membantu memberikan masukan-masukan yang membangun. Kepada Bapak Dr. Tri Haryoko selaku peneliti aves BRIN, terimakasih karena selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan studi sebaik mungkin. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan KVT 2019 yang telah memberikan motivasi untuk bersama-sama menyelesaikan studi. Serta kepada kolega mahasiswa *Research Assistant*, MBKM, dan TA BRIN yang telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan studi serta memberi dukungan berupa hadir dalam seminar maupun sidang tesis secara langsung, saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk terus mencintai dan melindungi kekayaan alam Indonesia, serta menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Bogor, 2 Juli 2024

*Raka Aditya Pramunandya*  
NIM. E351194081



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



<b>DAFTAR TABEL</b>	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	i
<b>I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
<b>II METODE</b>	4
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
2.2 Alat Penelitian	6
2.3 Metode Penelitian	7
2.5 Analisis Data	14
<b>III HASIL</b>	16
3.1 Kondisi Habitat	16
3.2 Vegetasi dan Profil Vegetasi di Plot Penelitian	19
3.3 Pemanfaatan Habitat Melalui Perilaku Harian	30
3.4 Pemanfaatan Habitat Cenderawasih Kuning-besar aktivitas <i>display</i>	33
3.5 Jumlah Cenderawasih Kuning-Besar di Plot Penelitian	46
3.6 Manajemen Pengelolaan Kawasan Hutan Produksi	47
<b>IV PEMBAHASAN</b>	49
4.1 Habitat Cenderawasih Kuning-Besar	49
4.2 Vegetasi dan Profil Vegetasi	50
4.3 Pemanfaatan Habitat Melalui Perilaku Harian	52
4.4 Pemanfaatan Habitat Melalui Perilaku <i>Display</i>	53
4.5 Jumlah Cenderawasih Kuning-Besar di Plot Pengamatan	55
4.6 Manajemen Pengelolaan Kawasan Hutan Produksi	56
4.7 Implikasi Terhadap Pengelolaan	57
<b>V SIMPULAN DAN SARAN</b>	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	61
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

1	Jenis dan deskripsi perilaku harian cenderawasih kecil ( <i>Paradisaea minor</i> ) di Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	10
2	Deskripsi perilaku <i>display</i> cenderawasih kuning-besar ( <i>Paradisaea apoda</i> )	11
3	Gambaran umum di RKT Lokasi Penelitian PT Inocin Abadi	16
4	Jenis pohon di Plot Penelitian Vegetasi (n=55) RKT PT Inocin Abadi	20
5	Jumlah pohon pada seluruh plot pengamatan di setiap RKT Penelitian PT Inocin Abadi	21
6	Indeks Nilai Penting (INP) pohon di RKT Penelitian PT Inocin Abadi	22
7	Pemanfaatan pohon pakan cenderawasih kuning-besar di Plot Penelitian PT Inocin Abadi	23
8	Deskripsi pohon <i>lek</i> di RKT 2031 PT Inocin Abadi	26
9	Deskripsi pohon <i>lek</i> di RKT 2021 PT Tunas Timber Lestari	29
10	Aktivitas harian cenderawasih kuning-besar yang teramati di RKT 2012 PT Inocin Abadi pada tanggal 6 Desember 2022	31
11	Deskripsi perilaku <i>display</i> cenderawasih kuning-besar di Area PT Tunas Timber Lestari pada tanggal 19 Desember 2022 jam 8.25 WIT	35
12	Kehadiran cenderawasih kuning-besar di 14 plot RKT PT Inocin Abadi	46
13	Rangkuman perjumpaan cenderawasih kuning-besar di Area Penelitian PT Inocin Abadi	47
14	Kehadiran dan perbandingan cenderawasih kuning-besar di 14 plot RKT PT Inocin Abadi	54

## **DAFTAR GAMBAR**

1	Peta lokasi penelitian cenderawasih kuning-besar di kawasan HPH PT Inocin Abadi dan Tunas Timber Lestari	4
2	Peta sebaran RKT di area penelitian PT Inocin Abadi	5
3	Menara pengamatan setinggi 16m (a) dan ruang pengamatan (b) di RKT 2031 PT Inocin Abadi	6
4	Skema area pengambilan data per RKT dengan 5 plot yang dibagi sesuai arah mata angin dengan jarak 100 m per plot (a), plot pohon pusat lingkaran dengan jari-jari 17,8m (b)	9
5	Postur <i>display</i> cenderawasih kuning-besar, (a-b) <i>wing pose</i> , sayap kaku dengan posisi terbuka, (c) <i>bow</i> , (d-e) <i>dance</i> , (f) kopulasi	11
6	<i>Point of view</i> dari dalam bivak (a) dan kondisi bivak dengan peralatan penunjang pengamatan cenderawasih kuning-besar (b)	13
7	Contoh diagram profil vegetasi	15
8	Lantai hutan (a) dan tutupan kanopi (b) di RKT 2012 PT Inocin Abadi sebagai hutan yang telah lama mengalami proses penebangan	17



9	Lantai hutan (a) dan tutupan kanopi (b) di RKT 2022 PT Inocin Abadi sebagai hutan yang mengalami proses penebangan	18
10	Vegetasi lantai hutan (a) dan pohon tinggi (b) di RKT 2031 PT Inocin Abadi sebagai hutan yang belum ditebang	19
11	Vegetasi (a) dan kanopi (b) plot pusat RKT 2012 PT Inocin Abadi	24
	Profil pohon vegetasi RKT 2012 PT Inocin Abadi yang digunakan oleh cenderawasih kuning-besar sebagai tempat beraktivitas (bukan <i>lek</i> ); 1 (pohon pusat), 5 – jambu ( <i>Syzygium</i> sp.), 2,3,6,7,8 resak ( <i>Vatica</i> sp.), 4,16 – mersawa ( <i>Anisoptera marginata</i> ), 9 – belimbing ( <i>Averrhoa</i> sp.), 10 - matoa ( <i>Calophyllum auriculatum</i> ), 11 – merawan ( <i>Hopea odorata</i> ), 12, 13, 14, 21 – mendarahan ( <i>Myristica giganthea</i> ), 15, 17, 18 – bintangur ( <i>Cyrtostachys</i> sp.), 20 – nibung ( <i>Oncosperma tigillarium</i> ), 22 – kasuarina ( <i>Casuarina</i> sp.)	25
12	Pohon <i>lek</i> <i>Hopea</i> sp. dan beberapa pohon yang bersebelahan (a), kondisi lantai hutan yang ditutupi semak di sekitar pohon <i>lek</i> RKT 2031 PT Inocin Abadi (b)	27
14	Diagram profil RKT 2013 PT Inocin Abadi 1 (pohon <i>lek</i> ), 6 – opea, 2,5,8 – matoa, 3–pala ( <i>Myristica</i> sp.), 4,7,9 – jambu ( <i>Syzygium</i> sp.), 10 – nibung ( <i>Oncosperma tigillarium</i> )	28
15	Vegetasi dan lantai hutan (a) pohon jambu ( <i>Syzygium</i> sp.) tempat cenderawasih kuning-besar <i>display</i> (b) di RKT 2021 PT Tunas Timber Lestari	30
16	Cenderawasih kuning-besar betina terbang (a) dan bertengger (b) di luar plot pengamatan RKT 2031 PT Inocin Abadi	32
17	Seekor cenderawasih kuning-besar jantan terekam kamera trap (Sumber: dokumentasi kamera trap PT Bina Cipta Abadi pada tahun 2017 di hutan perbatasan kebun sawit)	33
18	Foto dan sketsa jantan <i>sub-adult</i> cenderawasih kuning-besar yang sedang bertengger di <i>lek</i> (a), foto dan sketsa jantan dewasa cenderawasih kuning-besar sedang melakukan <i>bow</i> (b) pada pohon <i>lek</i> di PT Tunas Timber Lestari	34
19	Gerakan cenderawasih kuning-besar yang dilakukan oleh jantan dewasa gerakan mirip <i>dance</i> namun kepala ditundukkan dan kepakan sayap terpatah-patah (a), <i>bow</i> ; gerakan variasi dengan mengusapkan paruh ke cabang beberapa kali (b)	35
20	Proses jantan <i>sub-adult</i> mengamati jantan dewasa yang sedang melakukan <i>display</i> , posisi normal (a), posisi terbalik (b)	36
21	Pembukaan lahan di RKT 2014 PT Inocin Abadi untuk kegiatan pengambilan tanah, lokasi pengamatan cenderawasih berada pada hutan di seberang lokasi pembukaan lahan	48
22	Pemanfaatan habitat oleh cenderawasih kuning-besar, aktivitas <i>display</i> dilakukan pada tajuk atas pohon dan aktivitas harian dilakukan pada seluruh tajuk pohon	53